



# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

## *Minggu Epidemiologi ke-28 Tahun 2023*

*9 - 15 Juli 2023*

# Situasi Penyakit Infeksi Emerging

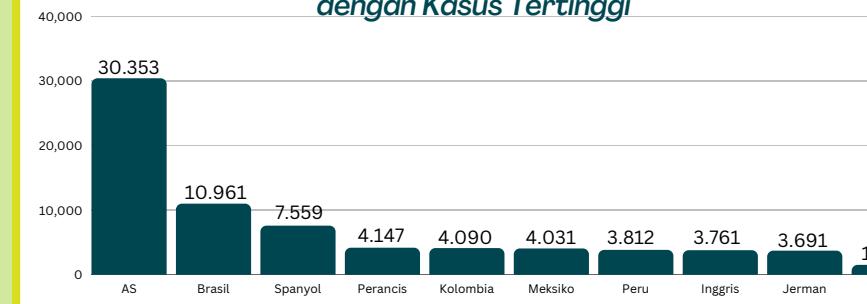
## Minggu Epidemiologi ke-28 Tahun 2023

9 - 15 Juli 2023

### A Mpoxy

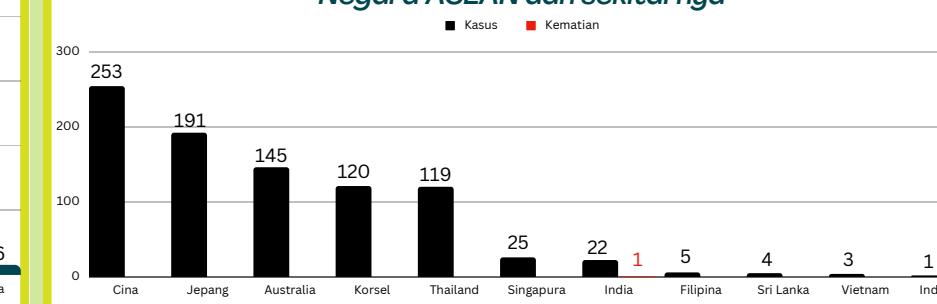


Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi

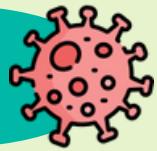


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx\_global

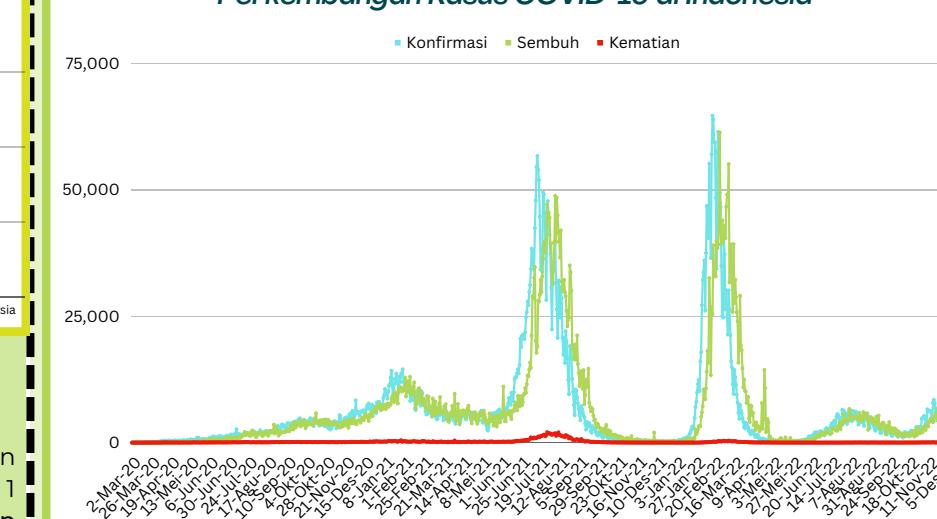
Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



### B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Sumber: WHO (who.int)

### Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 15 Juli 2023 adalah 768.004.215 kasus konfirmasi dengan 6.951.226 kematian (CFR: 0,91%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-28 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Brasil, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.



### Situasi Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 15 Juli 2023 sebanyak 6.812.657 kasus konfirmasi dengan 161.895 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.645.350 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-28 tahun 2023 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera Utara.

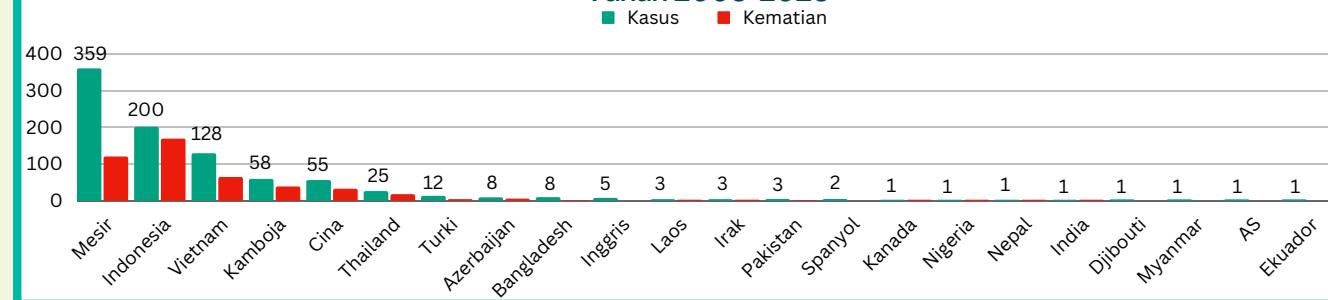
### C Avian Influenza



#### A (H5N1)

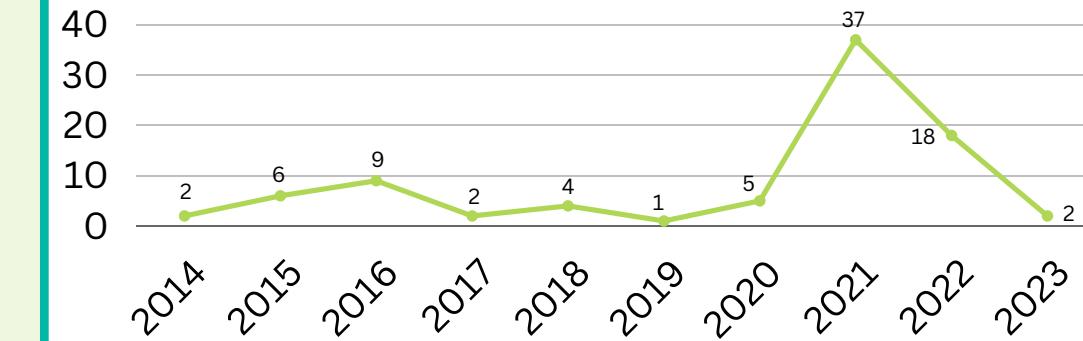
Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasarkan Negara

Tahun 2003-2023



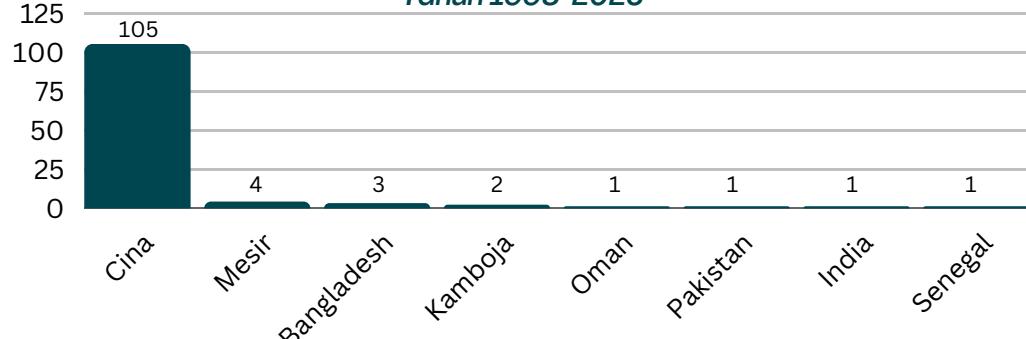
#### A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



#### A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasarkan Negara Tahun 1998-2023



### Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 2 kasus konfirmasi A(H5N1) di Inggris pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 878 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,2%). Selain itu, pada minggu ke-28 dilaporkan temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Inggris, kucing di Polandia, dan Serigala di Finlandia.

### Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

### Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 1 kasus konfirmasi A(H5N6) pada minggu ini di Cina. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-28 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 86 kasus yang tersebar di Cina (85 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 38,4%).

### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

### Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-23 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

### Situasi Indonesia

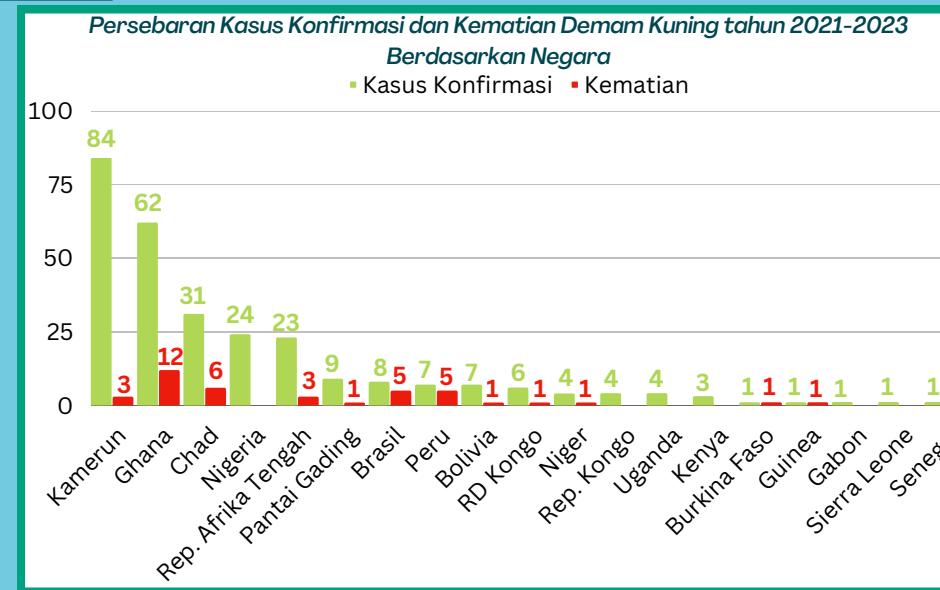
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

# Situasi Penyakit Infeksi Emerging

## Minggu Epidemiologi ke-28 Tahun 2023

9 - 15 Juli 2023

### D Demam Kuning

Sumber: WHO AFRO ([afro.who.int](http://afro.who.int)), PAHO ([www.paho.org](http://www.paho.org))

F

### Polio



#### Situasi Global

Tidak terdapat laporan tambahan kasus demam kuning pada minggu ini. Pada 7 Juni 2023 dilaporkan 1 kasus konfirmasi Demam Kuning di Senegal. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 281 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,23%).



#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

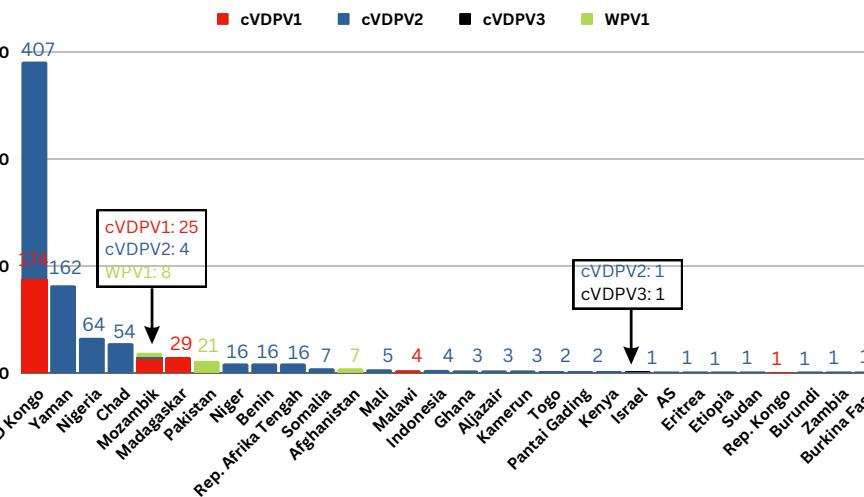
F

### Polio



#### Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2022-2023

- cVDPV1
- cVDPV2
- cVDPV3
- WPV1

Sumber: WHO([who.int](http://who.int)); GPEI ([polioeradication.org](http://polioeradication.org))

#### Situasi Global

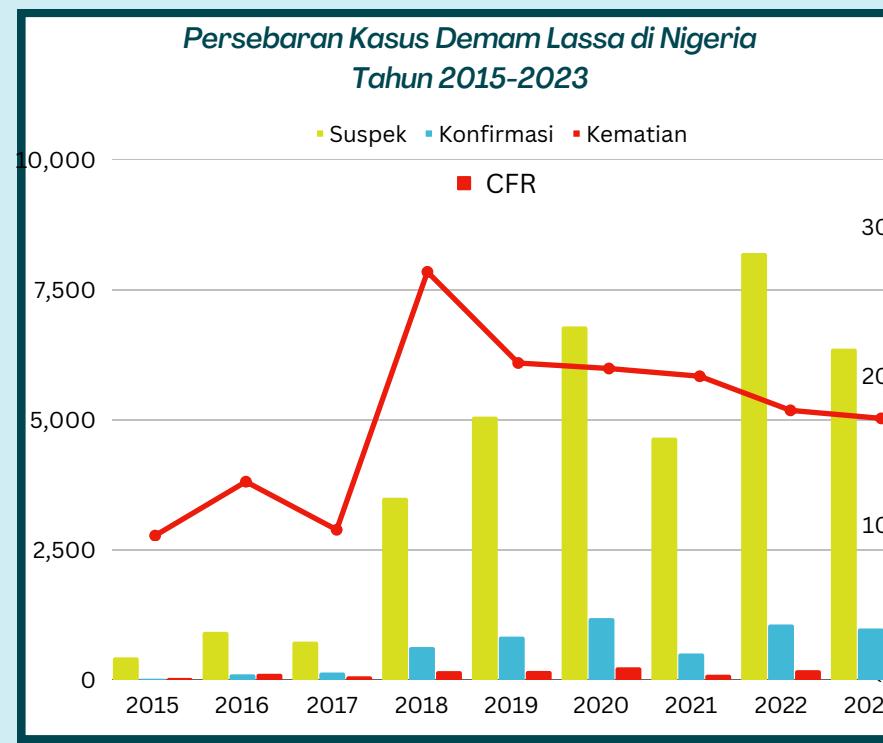
Kenya melaporkan 1 kasus pertama polio cVDPV2 di tahun 2023 setelah beberapa tahun tidak melaporkan kasus konfirmasi. Kasus konfirmasi tersebut diketahui memiliki keterkaitan gen dengan kasus konfirmasi di Somalia. Selain itu, terdapat penambahan pelaporan kasus polio pada minggu ke-28 tahun 2023 di Benin (+2 kasus cVDPV2), Rep. Afrika Tengah (+3 kasus cVDPV2) dan Niger (+1 cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 1.048 kasus (36 WPV1, 233 cVDPV1, 778 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-28 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Rep. Afrika Tengah dan Madagaskar.



#### Situasi Indonesia

Pada minggu ke-28 tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

### G Demam Lassa

Sumber: Nigeria Centre for Disease Control ([ncdc.gov.ng](http://ncdc.gov.ng))

#### Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 108 kasus Demam Lassa di Nigeria pada minggu ke 27. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 6.364 kasus suspek, 9 kasus probable, 990 kasus konfirmasi dengan 170 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (71 kasus konfirmasi dengan 19 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)



#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

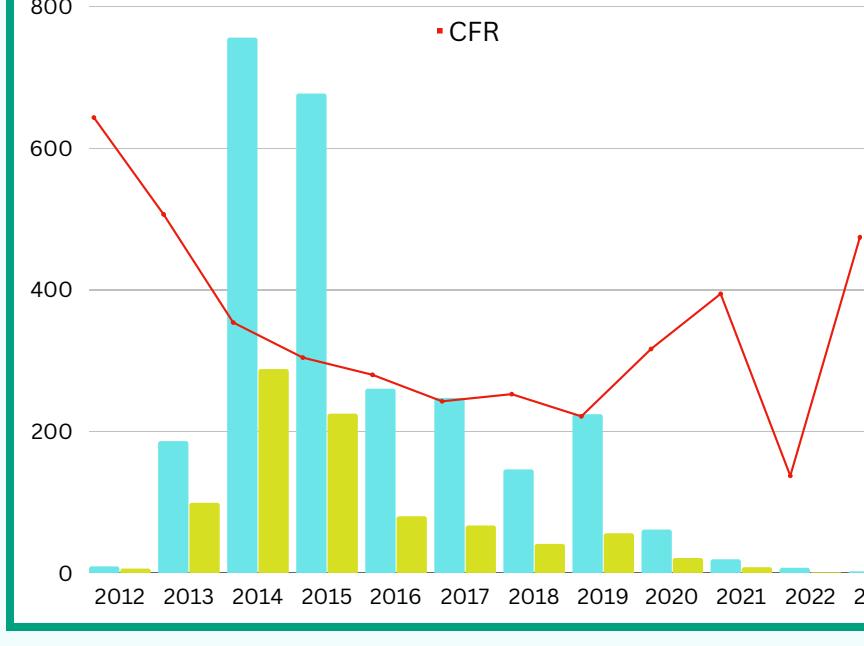
H

### MERS



#### Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023

- Jumlah Kasus Konfirmasi per Tahun
- Jumlah Kematian per Tahun

Sumber: WHO EMRO ([emro.who.int](http://emro.who.int))

#### Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 1 kasus konfirmasi di Uni Emirat Arab pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Juli 2023 sebanyak 2.605 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),



#### Situasi Indonesia

Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

# Situasi Penyakit Infeksi Emerging

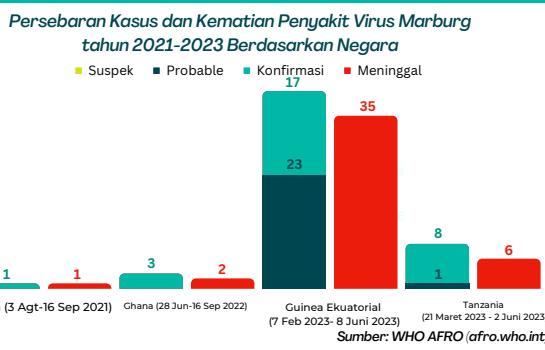
## Minggu Epidemiologi ke-28 Tahun 2023

9 - 15 Juli 2023

### E Marburg



#### Situasi Global



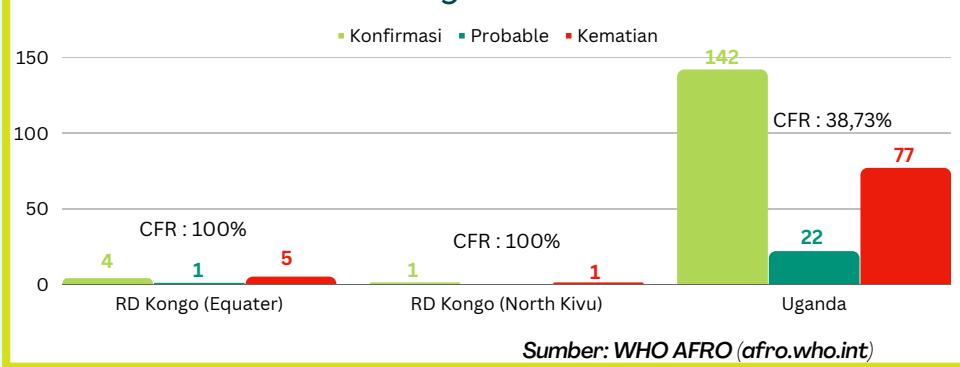
#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

### G Ebola



#### Persebaran Kasus Konfirmasi, Kasus Probable, dan Kematian Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022-2023



#### Situasi Global

Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

### J Legionellosis

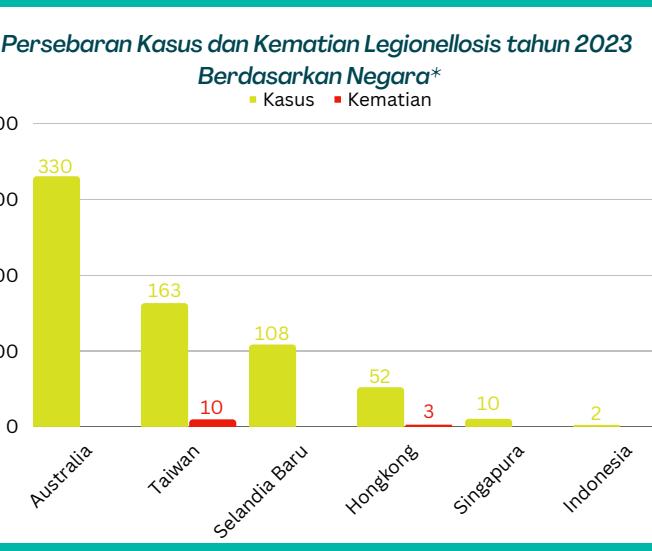


#### Situasi Global

Pada minggu ke-28 tahun 2023, terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus dan kematian Legionellosis, yaitu Taiwan (+9 kasus), Hongkong (+ 6 kasus dan +1 kematian), dan Amerika Serikat (+5 kasus). Selain itu, Taiwan juga melaporkan +1 kasus pada minggu ke-27 tahun 2023. Legionellosis juga dilaporkan pada tahun 2023 di Lithuania (24 kasus dan 7 kematian).

#### Situasi Indonesia

Pada 30 Mei 2023, Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat melalui temuan surveilans sentinel



\*masing-masing negara memiliki periode pelaporan yang berbeda

### G Penyakit Emerging Lainnya

1. **!UPDATE!** Guillain Barre Syndrome (GBS): Pada 26 Juni 2023, Peru melaporkan adanya kenaikan kasus GBS. Total kasus GBS tahun 2023 hingga minggu ke-28 sebanyak 211 kasus dilaporkan dengan 88 kasus konfirmasi termasuk 4 kematian. Dari 22 sampel yang diperiksa, 14 sampel (64%) positif *Campylobacter jejuni* yang merupakan salah satu faktor risiko yang banyak menyebabkan GBS.

2. **!UPDATE!** Listeriosis: Terdapat penambahan laporan Listeriosis di Australia, Amerika Serikat, dan Taiwan pada minggu ke-28. Australia melaporkan 1 kasus tambahan sehingga total kasus tahun 2023 sebanyak 41 kasus. Amerika Serikat melaporkan 3 kasus tambahan sehingga total kasus tahun 2023 sebanyak 228 kasus. Sedangkan Taiwan melaporkan 4 kasus tambahan sehingga total kasus tahun 2023 sebanyak 112 kasus dengan 10 kematian (CFR: 8,93%).

3. **!UPDATE!** Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Pada minggu ke-28 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total kasus tahun 2023 sebanyak 668 kasus suspek dengan 223 kasus konfirmasi dan 67 kematian (CFR: 9,51%). Selain itu, Senegal juga melaporkan 1 kasus konfirmasi di Dakar.

4. **Echovirus 11:** Penambahan laporan kasus infeksi Echovirus-11 kembali dilaporkan oleh WHO di beberapa negara di Regional Eropa. Per 26 Juni 2023, jumlah kasus di Perancis sebanyak 9 kasus, Kroasia sebanyak 1 kasus, Italia sebanyak 7 kasus, Spanyol sebanyak 2 kasus, Swedia sebanyak 4 kasus, dan Inggris Raya sebanyak 2 kasus. Beberapa kasus terjadi pada bayi kembar (4 pasang di Perancis dan masing-masing 1 pasang di Spanyol dan Inggris Raya), lahir pada persalinan preterm (Perancis dan Spanyol), dan masuk perawatan NICU (Italia dan Spanyol).

### H Meningitis Meningokokus



#### Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

#### Situasi Global

Pada minggu ke-27 tahun 2023, Amerika Serikat melaporkan tambahan 3 kasus. Selain itu, Australia juga melaporkan tambahan 5 kasus pada minggu ke-28 tahun 2023. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 3.783 kasus yang meliputi 383 konfirmasi dan 284 kematian (CFR dari total kasus: 7,51%)

#### Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus meningitis meningokokus

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2376	279	176
RD Kongo	420	4	73
Niger	632	41	32
Amerika Serikat	186	0	0
Selandia Baru	91	66	3
Australia	75	0	0
Taiwan	2	2	0
Singapura	1	ND	ND
<b>Total</b>	<b>3783</b>	<b>383</b>	<b>284</b>

Sumber:

WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NIDSS Australia (nidss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapura (moh.gov.sg)

Sumber: WHO DONS (who.int), WHO (ihr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NIDSS: nidss.health.gov.au, ECDC (ecdc.europa.eu), MLHW Japan (mlhw.go.jp); WHO EMRO emro.who.int